

## Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Di Masyarakat

Lisda Waty Harianja

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: [lisdaharianja90@gmail.com](mailto:lisdaharianja90@gmail.com)

***Abstract.** Social media serves as a tool that enables individuals to easily interact with each other without the constraints of time, distance, location, or additional costs. Its usage has become a societal necessity, bringing both positive and negative impacts on cultural and social changes. The presence of social media has deeply integrated into modern society, becoming an inseparable element of mass media. Its effects are evident in the transformation of norms, habits, and attitudes gradually eroded by the advancements in mass media, replaced by new patterns of behavior. The ongoing technological advancements, particularly in social media, require attention to ensure that the society does not fall prey to its negative effects.*

***Keywords:** Social media, interaction, community.*

**Abstrak.** Media sosial menjadi alat yang memungkinkan individu saling berinteraksi dengan mudah tanpa terkendala oleh waktu, jarak, lokasi, atau biaya tambahan. Penggunaan teknologi ini telah menjadi kebutuhan masyarakat, memberikan efek positif dan negatif pada perubahan budaya dan sosial. Kehadiran media sosial telah meresap dalam kehidupan masyarakat modern, menjadi elemen tak terpisahkan dari media massa. Dampaknya terlihat secara jelas dalam transformasi norma, kebiasaan, dan sikap yang perlahan tergerus oleh kemajuan media massa, menggantikan dengan pola perilaku baru. Pertumbuhan teknologi yang terus berlanjut, terutama di bidang media sosial, memerlukan perhatian agar masyarakat tidak terjebak dalam dampak negatifnya.

**Kata kunci:** Media Sosial, Interaksi, Masyarakat.

### LATAR BELAKANG

Tahap globalisasi telah berdampak besar pada beragam aspek kehidupan masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi, baik positif maupun negatif, dipicu oleh perkembangan teknologi. Teknologi modern, memberikan manfaat yang nyata, juga membawa permasalahan yang mengakar pada struktur masyarakat. Peran media sosial telah menjadi sangat vital dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dampaknya yang besar memengaruhi bagaimana manusia membentuk identitas, bertindak, dan menyadari dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Pengaruhnya terhadap perubahan pola pikir, sikap, dan cara berinteraksi antarindividu dalam masyarakat sangatlah kuat. Ini seringkali menghadirkan tantangan bagi komunitas yang kurang siap menghadapi transformasi ini, memicu krisis dalam nilai-nilai dan norma-norma yang dipegang oleh masyarakat.

Social media merupakan sebuah perangkat online dimana penggunaanya bisa dengan mudah berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan menciptakan beragam aplikasi seperti Blogspot, jaringan sosial, Wikipedia, forum diskusi, dan dunia maya.<sup>1</sup> Kehadiran dan kemajuan dunia maya sebagai alat untuk berinteraksi telah mengakibatkan perubahan dalam kebiasaan sosial masyarakat. Media sosial telah mengubah pandangan masyarakat secara signifikan.

---

<sup>1</sup> A. S Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.," 2016, 140-57.

Sekarang, tidak ada lagi rintangan dalam hubungan antarindividu, baik itu jarak, waktu, maupun lokasi. Komunikasi bisa terjadi di mana pun Anda berada tanpa harus bertemu langsung dengan teman. Media sosial juga bisa mengubah dinamika kehidupan sosial yang kadang-kadang menjadi penghalang antaranggota masyarakat. Dengan adanya platform seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan lain-lain, komunikasi antarindividu bisa terjadi tanpa perlu berhadapan langsung. Dengan media sosial, jarak tidak lagi menjadi masalah. Kemudahan penggunaan media sosial memungkinkan siapa saja untuk memiliki, menggunakan, dan menyebarkan informasi melalui platform tersebut.

Media sosial kerap dihubungkan dengan dampak negatifnya, sebenarnya media ini juga memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Namun, kemampuannya sebagai sumber informasi yang sulit diatur telah mencampuradukkan informasi dari berbagai sumber dengan tujuan yang beragam, semuanya bisa diakses hanya dengan sekali sentuhan. Hal ini menimbulkan kompleksitas tersendiri dalam mengelola dan mengonsumsi informasi secara bijak.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Di Masyarakat membahas dampak media sosial terhadap dinamika perubahan sosial dalam masyarakat. Dengan menggunakan kerangka teori yang kuat, penelitian ini mengidentifikasi pola perubahan yang dipengaruhi oleh interaksi masyarakat melalui platform media sosial. Metodologi penelitian yang digunakan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana media sosial mempengaruhi sikap, perilaku, dan struktur sosial dalam masyarakat. Temuan utama jurnal ini secara jelas menghubungkan penggunaan media sosial dengan transformasi nilai-nilai budaya, pola komunikasi, serta pembentukan opini publik. Analisis kritis terhadap teori yang digunakan menyoroti konsistensi dan relevansi dalam menggambarkan hubungan antara media sosial dan perubahan sosial. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang peran media sosial dalam memengaruhi dinamika sosial masyarakat, dengan implikasi yang relevan baik secara akademis maupun praktis untuk pemahaman lebih lanjut mengenai fenomena ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengandalkan analisis pustaka (library research) sebagai pendekatan utama. Melalui analisis pustaka yang cermat, peneliti mengumpulkan dan meneliti berbagai studi, teori, dan riset terkait pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial di masyarakat. Data yang digunakan adalah informasi yang

ditemukan dari artikel jurnal, buku, laporan riset, dan sumber-sumber teoritis terpercaya lainnya yang terkait dengan fenomena ini. Pendekatan analisis pustaka memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan teori, temuan riset terdahulu, dan pandangan ahli mengenai hubungan antara media sosial dan perubahan sosial dalam masyarakat. Dengan cara ini, penelitian ini membangun pemahaman yang mendalam tentang landasan teoritis yang mendasari pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial tanpa secara langsung mengumpulkan data primer dari individu atau kelompok masyarakat.

### **Pengertian Media Sosial**

Media sosial telah menjadi titik pertemuan global bagi individu untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia jika ada akses internet. Dalam dekade terakhir, media sosial telah menjadi opsi utama dalam berinteraksi, mempermudah ekspresi emosi, keinginan, dan hal lainnya. Peran media sosial tidak hanya terbatas pada mempercepat akses informasi dan pertumbuhan global, tetapi juga memfasilitasi pemahaman manusia terhadap dunia dengan lebih efektif. Ini adalah aplikasi yang menggunakan jaringan internet dengan ideologi sebagai fondasinya, berdasarkan teknologi web 2.0 yang mampu menciptakan beragam jaringan sosial dan memungkinkan pengguna untuk berbagi konten yang dihasilkan. Media sosial merupakan platform di mana setiap orang dapat membuat halaman web pribadi mereka sendiri yang bisa diakses oleh siapa pun, memungkinkan koneksi dan komunikasi antarindividu.<sup>2</sup>

### **Dampak Media Sosial terhadap budaya di Indonesia**

Media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap budaya di Indonesia. Salah satunya adalah perubahan dalam cara orang berkomunikasi. Berkat media sosial, orang-orang dapat terhubung dengan lebih mudah, baik dengan teman-teman di sekitar maupun dengan orang-orang dari belahan dunia lainnya.<sup>3</sup> Hal ini telah mengubah cara orang berinteraksi, mulai dari gaya bahasa hingga pemahaman akan keberagaman budaya.

Selain itu, media sosial juga telah menjadi platform untuk menyebarkan informasi budaya. Melalui berbagai konten seperti gambar, video, dan tulisan, budaya Indonesia dapat dijelajahi dan dipromosikan kepada masyarakat lokal maupun global. Banyak akun dan komunitas di media sosial yang berdedikasi untuk melestarikan budaya lokal, seperti kesenian tradisional, kuliner khas daerah, dan tradisi-tradisi unik yang ada di Indonesia.

---

<sup>2</sup> M. Kaplan, A. M., & Haenlein, "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media.," *Business Horizons*, 53, no. 1 (2010): 59–68.

<sup>3</sup> Y. T. Putri, A., & Ningsih, "Hubungan Antara Kesenian Dengan Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa Yang Bermain Game Online X Di Kota Padang.," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. no.3 (2020): 2760–2766.

Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Misalnya, media sosial dapat menjadi ajang untuk menyebarkan informasi palsu atau tidak akurat tentang budaya. Hal ini bisa menyebabkan disinformasi dan mengubah pemahaman orang terhadap suatu budaya secara tidak benar. Selain itu, adopsi budaya asing juga dapat meningkat dengan cepat melalui media sosial, yang dapat mempengaruhi keberagaman budaya lokal.

Tak dapat dipungkiri, media sosial telah mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap budaya mereka sendiri. Namun, bagaimanapun, dengan penggunaan yang bijak, media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk mempromosikan, melestarikan, dan memperkaya keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia.<sup>4</sup> Penting untuk terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memahami dan menghormati budaya, serta menyebarkan informasi yang akurat dan positif melalui platform media sosial.

### **Faktor Penyebab Perubahan Budaya di Indonesia**

Media sosial memainkan peran krusial dalam mengubah budaya secara besar-besaran. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong perubahan budaya ini melalui media sosial.

- Pertama, akses yang luas dan cepat yang dimungkinkan oleh media sosial mempercepat penyebaran ide, nilai, dan tren. Informasi dapat menyebar dengan cepat secara global, memungkinkan ide dan gaya hidup baru untuk tersebar dengan cepat di antara pengguna di seluruh dunia. Ini mampu mengubah cara kita memandang nilai, norma budaya, dan gaya hidup.
- Kedua, media sosial memfasilitasi interaksi dan pertukaran budaya langsung antara individu dari latar belakang yang berbeda. Melalui platform ini, orang dapat terlibat dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan mengadopsi elemen budaya dari komunitas lain dengan lebih mudah. Hal ini menciptakan kesempatan untuk penggabungan budaya yang lebih besar, di mana pengguna dapat mengadopsi elemen budaya yang mereka temukan menarik atau relevan, menciptakan budaya baru yang merupakan perpaduan dari berbagai aspek budaya yang ada.
- Ketiga, daya tarik konten visual dan cerita yang kuat di media sosial memengaruhi persepsi tentang citra diri, gaya hidup, dan nilai-nilai yang dijunjung. Pengguna sering terpapar pada gambar-gambar yang menampilkan standar kecantikan, kekayaan, atau gaya hidup tertentu yang dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang norma atau

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradikma Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat Jakarta* (Kencana Prenada Media Group, 2006).

ideal dalam budaya mereka. Hal ini dapat memicu pergeseran nilai-nilai dan preferensi budaya dalam masyarakat.

Tidak hanya itu, algoritma yang digunakan oleh platform media sosial untuk menampilkan konten juga berperan dalam membentuk perubahan budaya. Algoritma-algoritma ini cenderung menampilkan konten yang sesuai dengan minat dan preferensi pengguna, menciptakan "gelembung informasi" di mana individu hanya terpapar pada ide atau pandangan yang sejalan dengan preferensi mereka. Ini dapat memperkuat pemisahan antar kelompok dan memengaruhi persepsi mereka terhadap budaya secara berbeda. Secara keseluruhan, media sosial memiliki pengaruh besar dalam mengubah budaya dengan memfasilitasi penyebaran ide, nilai, dan tren secara global, memungkinkan interaksi lintas budaya, memengaruhi persepsi citra diri dan nilai-nilai, serta melalui algoritma yang membentuk tampilan konten kepada pengguna.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Media sosial telah menjadi kekuatan besar yang memengaruhi perubahan sosial dalam masyarakat. Dengan akses yang mudah dan cepat, media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi, memperluas jaringan sosial, dan mempengaruhi pandangan serta perilaku mereka. Salah satu pengaruh utama media sosial adalah dalam hal menyebarkan informasi. Informasi dapat menyebar dengan cepat melalui platform media sosial, yang dapat memicu perubahan sikap dan perilaku dalam masyarakat. Baik itu mengenai isu-isu sosial, politik, kesehatan, atau budaya, media sosial memiliki kemampuan untuk menjadi alat yang kuat dalam membentuk opini dan tindakan.

Tidak hanya itu, media sosial juga menciptakan ruang bagi dialog dan advokasi. Masyarakat dapat dengan mudah menyuarakan pendapat, memobilisasi gerakan, dan memperjuangkan berbagai isu yang dianggap penting. Gerakan sosial seperti kampanye lingkungan, gerakan hak asasi manusia, atau kampanye sosial lainnya sering kali mendapatkan momentum dan dukungan yang luas berkat media sosial. Namun, pengaruh media sosial tidak selalu positif. Adanya filter bubble dan echo chamber bisa membatasi paparan informasi yang diterima seseorang, memperkuat keyakinan yang sudah ada, dan mengurangi toleransi terhadap pandangan yang berbeda. Selain itu, media sosial juga bisa menjadi sarana untuk menyebarkan informasi palsu, memicu konflik, atau bahkan penyebaran kebencian. Dengan begitu banyaknya informasi yang tersedia di media sosial, kritisitas dan literasi digital menjadi sangat penting. Masyarakat perlu dilengkapi dengan keterampilan untuk mengevaluasi kebenaran

informasi, memahami dampak dari apa yang mereka konsumsi, dan mempertahankan toleransi serta dialog yang konstruktif di ruang maya.

Secara keseluruhan, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial di masyarakat sangatlah besar. Untuk memaksimalkan dampak positifnya, pendekatan yang bijak diperlukan, termasuk edukasi, pengawasan yang lebih ketat terhadap konten yang disebar, serta kesadaran akan peran penting literasi digital dalam menjaga keseimbangan informasi dan perubahan sosial yang positif.

## **SARAN**

1. Analisis Mendalam Peran Media Sosial: Telusuri bagaimana media sosial mengubah pola komunikasi, interaksi sosial, dan pola pikir masyarakat. Tinjau juga cara media sosial memengaruhi pandangan tentang nilai, norma, dan budaya.
2. Kajian Pengaruh Platform Tertentu: Fokus pada platform media sosial tertentu dan dampaknya terhadap pola perilaku, persepsi diri, dan interaksi sosial. Misalnya, Facebook, Instagram, Twitter, atau platform lainnya.
3. Pengaruh Media Sosial Terhadap Generasi Berbeda: Bandingkan dampak media sosial pada berbagai generasi (misalnya, milenial, generasi Z, baby boomers) dan bagaimana mereka menanggapi perubahan ini.
4. Pentingnya Literasi Digital: Teliti bagaimana literasi digital dan pemahaman akan media sosial berperan dalam mengontrol dampak negatif dan memanfaatkan dampak positif dari platform tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradikma Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat Jakarta*. Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Cahyono, A. S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.," 2016, 140–57.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons*, 53, no. 1 (2010): 59–68.
- Putri, A., & Ningsih, Y. T. "Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa Yang Bermain Game Online X Di Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. no.3 (2020): 2760–2766.